

**STANDARISASI STOK OBAT DAN ALAT KESEHATAN EMERGENSI DI
UNIT PERAWATAN RS PKU MUHAMMADIYAH GAMPING**

**STANDARDIZATION OF THE STOCK OF DRUGS AND EMERGENCY
MEDICAL EQUIPMENTS IN THE CARE UNIT OF PKU
MUHAMMADIYAH GAMPING HOSPITAL**

Irham Purnomo, Firman Pribadi, Irma Risdiana

Program Studi Manajemen Rumah Sakit, Program Pascasarjana,
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

INTISARI

Latar Belakang: Ketidakefisienan pengelolaan obat dan alat kesehatan akan memberikan dampak yang negatif terhadap rumah sakit baik secara medis maupun ekonomis. Kedaruratan medik dapat terjadi pada seseorang maupun sekelompok orang pada setiap saat dan dimana saja. Keadaan ini membutuhkan pertolongan segera untuk menyelamatkan jiwa, mencegah dan membatasi cacat serta meringankan penderitaan pasien. Di ruang perawatan RS PKU Muhammadiyah Gamping sudah tersedia stok obat dan alat kesehatan emergensi tetapi belum ada standarisasi tentang jenis dan jumlahnya. Tujuan penelitian ini adalah untuk menstandarisasi stok obat dan alat kesehatan emergensi di ruang perawatan RS PKU Muhammadiyah Gamping.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan rancangan *action research*. Upaya pengembangan standarisasi ini dilakukan dengan menggunakan metode observasi, wawancara mendalam, *focus group discussion*, uji Delphi dan diskusi kelompok kecil. Subjek penelitian adalah stok obat dan alat kesehatan emergensi, perawat dan dokter di ruang perawatan serta staf farmasi.

Hasil dan pembahasan: Hasil identifikasi masalah adalah: Belum ada standarisasi dalam stok, prosedur permintaan, pelaporan serta penggantian obat dan alat kesehatan. Observasi yang dilakukan sebelum dilakukan intervensi hanya mendapatkan nilai 44% terkait kepatuhan terhadap standar. Sejumlah rencana tindakan telah disusun untuk menstandarisasi stok obat dan alat kesehatan emergensi. Daftar obat dan alat kesehatan emergensi yang telah disusun, diusulkan kepada para pakar melalui uji Delphi. Hasil uji Delphi selanjutnya dilaporkan kepada panitia

Farmasi dan Terapi (PFT) untuk dilakukan penilaian. Hasil penilaian PFT meliputi disetujuinya 14 item obat dan 18 item alat kesehatan emergensi yang harus distok di ruang perawatan yang selanjutnya akan diajukan kepada Direktur Rumah Sakit untuk disetujui dan kemudian disahkan sbagai surat keputusan. Langkah selanjutnya adalah mengimplementasikan hasil keputusan direktur Rumah Sakit. Evaluasi yang dilakukan setelah implementasi terkait kepatuhan terhadap standar mendapatkan nilai 80%.

Kesimpulan: Evaluasi terkait kepatuhan terhadap standar setelah dilakukan intervensi presentasinya sebesar 80%, meningkat 36% dibandingkan sebelum dilakukan intervensi.

Kata Kunci: Standarisasi, stok, obat emergensi, alat kesehatan emergensi, unit perawatan.

ABSTRACT

Drug and medical equipment management in hospitals is one important aspect in management, in which management inefficiency in Drug and medical equipment would have negative impact, either medically or economically. The stock of drugs and emergency medical equipments was available in the treatment room of PKU Muhammadiyah Gamping Hospital, but there was no standardization of the type and amount of the drug and emergency medical equipment stocks. This study was qualitative study with an action research design. The efforts to develop standardization were done through observation method, in-depth interviews, focus group discussions, Delphi test and small group discussions. A number of action plans have been developed to standardize the stock of drugs and emergency medical equipments. The list of drugs and emergency medical equipments that have been made was proposed to the experts through Delphi test. After that, the result from Delphi test was reported to the Pharmacy and Therapeutics Committee (PTC) to be assessed. PTC assessment results included the approval of the 14 drug items 18 emergency medical equipment items to be stocked in the treatment room which would then be submitted to the Hospital Director for an approval and then passed as a decree. After the implementation has been fully carried out, then the evaluation was carried out using a standard checklist and the value obtained was 80%.

Keywords: *emergency drug, emergency medical equipment, Delphi test.*